

ABSTRAK

PT Indosat sejak berdirinya tahun 1967 melakukan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi berterima umum yang berlaku di Indonesia. Standar akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangannya pun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (dulu PAI) yang dibentuk oleh IAI tahun 1994. Standar Akuntansi Keuangan merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Sebagai perseroan yang memiliki kinerja yang memuaskan, PT Indosat melakukan penawaran saham untuk umum ke bursa saham di dalam dan di luar negeri. Dengan demikian pihak yang berkepentingan dalam penilaian *performance* dari PT Indosat itu sendiri juga tidak hanya pihak Indonesia saja. Investor luar negeri yang ingin menanamkan dananya pada saham PT Indosat tentunya juga ingin mengetahui kondisi dan posisi keuangan PT Indosat itu sendiri. Untuk mengetahui kondisi dari perseroan, cara yang paling memungkinkan bagi investor luar negeri adalah dengan menganalisis laporan keuangan tahunan perseroan. Dalam proses menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perseroan tersebut terdapat kendala perbedaan standar akuntansi yang digunakan oleh perseroan dengan standar akuntansi yang digunakan oleh investor asing tersebut. Adanya perbedaan standar akuntansi yang digunakan dapat menimbulkan interpretasi dan pandangan yang berbeda. Hal ini menimbulkan permasalahan bagi pihak luar negeri dalam menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perseroan.

Perbedaan standar akuntansi di Indonesia dan di luar negeri mendorong penggunaan suatu standar yang diakui dan dapat diterima secara internasional. Oleh karena itu laporan keuangan perseroan perlu disesuaikan dengan *International Accounting Standards* (IASs) atau Standar Akuntansi Internasional yang disusun oleh badan internasional yang berwewenang dalam penetapan standar akuntansi internasional, yaitu *International Accounting Standards Committee* (IASC).

Adapun penyesuaian diperlukan dalam akun-akun tertentu yang dianggap memiliki perbedaan secara material terhadap laporan keuangan perseroan. Akun-akun yang dimaksud antara lain perhitungan pajak penghasilan, pengakuan amortisasi untuk hak atas tanah, perhitungan

dana pensiun, jaminan kesehatan masa pensiun, dan pengakuan biaya emisi saham. Dari penyesuaian akun-akun tersebut akan menciptakan suatu laporan keuangan yang berterima umum secara internasional.

